Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume 3, Nomor 3, September 2026
e-ISSN: 3046-9422; p-ISSN: 3046-8752, Hal. 211-223
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v3i3.2475
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Pengaruh Harga Barang dan Modal terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar KM 5 Kota Palembang

Iza Tulah Anisa[1*], Hilda[2], Fakhrina [3]
[1-3]Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
Email: izatulahanisa19@gmail.com [1] , hildahilda_uin@radenfatah.ac.id[2] , fakhrina_uin@radenfatah.ac.id[3]
**Penulis Korespondensi: izatulahanisa19@gmail.com*

Abstract*. This study aims to look at the influence of Product Prices and Capital on the Income of Traders in Km. 5 Market in the City, based on the existing phenomenon that markets play an important role in providing people's daily needs and also act as a driver of a country's economy. However, in recent years, according to a survey by the Central Statistics Agency (BPS) in 2022, it has been shown that market visitors have decreased by 15-20% each year. This type of research is quantitative and involves taking a sample of 66 respondents. Data were collected through the distribution of questionnaires containing statements and answer options. To analyze the data, this study used several tests, including classical assumption tests such as normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, as well as multiple linear regression analysis including t-test, f-test, and the coefficient of determination, processed using SPSS version 22. The results of this study indicate that Product Prices and Capital have a positive and significant effect on the Income of Traders at Km.5 Market in Palembang City.*

Keywords*: Capital; Income; Market; Price of Goods; Trader.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh Harga Barang dan Modal terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Km. 5 Kota yang didasari oleh fenomena yang ada yaitu Pasar sebagai peran yang penting dalam menyediakan kebutuhan sehari hari masyarakat serta menjadi pendorong perekonomian suatu negara , Namun pada kondisi beberapa tahun belakangan ini menurut survei badan pusat ststistika (BPS) 2022, memperlihatkan bahwasanya terjadi penurunan pengunjung pasar 15-20% pada tiap tahunya. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan melibatkan pengambilan sampel sebanyak 66 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan dan opsi jawaban. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, termasuk uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda yang meliputi uji t, uji f, dan koefisien determinasi, yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Harga Barang dan Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Km.5 Kota Palembang.

Kata Kunci: Harga Barang; Modal; Pasar; Pedagang; Pendapatan.

1. LATAR BELAKANG

Pasar digunakan orang-orang dulunya menjalankan bisnis di tempat-tempat yang terbuka dan sempit seperti jalan-jalan dan ladang-ladang, yang merupakan asal mula pasar tradisional.Pasar berfungsi sebagai tempat perdagangan antara pembeli dan penjual. Hal ini menunjukkan bahwa pasar berfungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran antara pembeli dan penjual(Nadia Ulva Febrianti et al., 2023).

Sektor informal mencakup pedagang pasar tradisional termasuk produksi barang dan jasa dalam skala kecil merupakan ciri khas sektor informal. Baik orang maupun organisasi memiliki unit produksi yang teknologinya cukup mendasar. Pekerja sering kali kekurangan modal kerja, keterampilan, dan pendidikan formal. Akibatnya, mereka biasanya memperoleh penghasilan lebih sedikit dan kurang produktif dibandingkan orang-orang di sektor resmi(Samosir, 2015).

Naskah Masuk: 25 Juli 2026; Revisi: 22 Agustus 2026; Diterima: 23 September 2026; Terbit: 28 September 2026

Salah satu indikator dari sektor informal adanya kegiatan ekonomi di suatu daerah dilihat dari adanya pasar. Tingkat kemajuan yang dicapai oleh pusat-pusat bisnis saat ini digunakan untuk mengukur keadaan ekonomi Indonesia(Agilya, 2022). Pasar sebagai peran yang penting dalam menyediakan kebutuhan sehari hari masyarakat serta menjadi pendorong perekonomian suatu negara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika bisa dilihat bahwa provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam 5 provinsi yang memiliki jumlah pasar tradisional terbanyak di indonesia.

Tabel 1. Jumlah Provinsi Yang Memiliki Pasar Terbanyak Di Indonesia.

NO	PASAR TRADISIONAL	JUMLAH
1.	Jatim	1.823
2.	Jateng	1.482
3.	Sulsel	940
4.	Sumsel	828
5.	Sumut	770

Sumber: Badan Pusat Statistika 2019

Namun pada kondisi beberapa tahun belakangan ini menurut survei badan pusat ststistika (BPS) 2022, , merekam total pengunjung pasar tradisional turun antara 15 sampai 20 persen setiap tahun demi tahun(Finance, 2024). Faktor tambahan yang menyebabkan menurunnya daya tarik pasar ini antara lain persaingan dari ritel kontemporer dan pasar berbasis online, menurunnya ketertarikan untuk membeli penduduk sebagai bentuk sebab dari faktor aktor ekonomi , inovasi yang menurun dan modernisasi di industri digital, yang disebabkan perkembangan adanya perubahan preferensi konsumen dan pola hidup.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Ekonomi Mikro

Menurut Teori Mikro Ekonomi yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno sebuah bidang ekonomi mempelajari dari bagian kecil sampai semua kegiatan ekonomi maka dikatakan ekonomi mikro(Sukirno, 2016).Teori ini meneliti bagaimana pembeli dan penjual berinteraksi dalam pasar barang, bagaimana pembeli serta penjual berperilaku saat terlibat pada aktivitas perekonomi, bagaimana pembeli berinteraksi di pasar faktor, dan bagaimana ekonomi mikro menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa pengambilan keputusan unit ekonomi.

Pendapatan

Pandangan Sadono Sukirno Pendapatan ialah peghasilan yang didapatkan dari hasil dengan ajuan prestasi kerjanya dalam suatu priode(Sukirno, 2006) . Pendapatan, adalah jumlah total uang yang diperoleh unit bisnis dari penjualan barangnya.

Harga Barang

Teori harga / price theory merupakan teori yang memaparkan mengenai cara pola harga pasar muncul ,biasanya penentuan harga terbentuk atas berapa banyakanya permintaan atas barang tersebut . Menurut Sadono Sukirno, permintaan dipengaruhi dengan macam macam faktor salah satunya suatu harga barang dimaksudkan pribadi , harga barang terkait, taraf pendapatan rumah tangga, dan pendapatan rerata masyarakat(Sukirno, 2016). Harga ialah nilai ditujukan untuk ditukar dengan uang tunai/komoditas lainnya. Biaya yang ditanggung pelanggan saat mereka membeli barang atau layanan disebut harga(Sumarsid1 dan Atik Budi Paryanti, 2022).

Modal Usaha

Modal bisnis ada dalam bentuk rupiah, yang dipakai untuk beli dan sewa tempat kios dan barang-barang untuk dijual semula dengan tujuan untuk meningkatkan meningkatkan pendapatan(Lestari & Widodo, 2021). Meskipun bukan hal sangat penting membuat unsur yang membuahkan pendapatan, modal ialah faktoran produksi paling signifikan untuk menetapkan tingkat pendapatan. Dalam dunia bisnis, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi yang mapan sangat erat kaitannya dengan modalnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan data langsung *(field reserch)* dipakai dalam mengumpulkan informasi dari pedagang pasar Km.5. Populasi pada penelitian ini seluruh pedagang yang berjumlah 200 pedagang(Directorate of Distribution Statistics, 2024). Penelitian ini menggunakan sampel non probability sampling yaitu insidental sampling dengan rumus slovin sehingaa mendapatkan hasil 66 sampel Teknik pengumpulan data mengunakan kuisioner (angket).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Objek Penelitian

Pasar KM.5 ialah anak pasar Palembang Jaya, di bangun mulai beroperasi tahun 2001. Pasar Km.5 termasuk dari salah satu cabang dari pasar palembang jaya daerah palembang, sumatera selatan. masayarakat terkadang menyebut pasar Km.5 dengan sebutan “palimo” dikarenakan untuk mempermudah penyebutannya dan sesuai dengan lokasinya yang berada di kilometer 5 dengan artinya pasar Km(Fadul, 2019). Asal usul kata Palimo tidak hanya untuk penyebutan , tetapi juga memiliki sejarah. Sejarah Palimo terbagi menjadi dua kata. Salah satunya adalah kata Belanda "pal", yang digunakan untuk menggambarkan lokasi pasar

berdasarkan jaraknya dalam kilometer dari asal kota. Dihitung dari asal kota Palembang, yaitu kota di depan Masjidil Haram, kedua kata ini memunculkan kata "palimo". Dari sinilah nama pasar sepanjang 5 kilometer itu diturunkan, dan hingga sampai sekarang pasar ini di panggil Pasar Palimo atau pasar sepanjang 5 kilometer (Permana, 2019).Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari -2 Maret 2025 . Penelitian ini ialah penelitian lapangan dimana mendapat data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan meminta tanggapan kuisioner yang dibagikan peneliti kepada pedagang Pasar Km.5 Palembang

Karakteristik Responden

Table 2. Responden Berlandaskan Gender

		Frek	Persen	Persen	Hasil persentase
Valid	laki	19	28,8	28,8	28,8
	perempuan	47	71,2	71,2	100,0
	Jumlah	66	100,0	100,0	

Pada data tabel 2 presentase responden laki laki dengan hasil 19 responden dengan presentase 28,8% serta responden bergender perempuan sebanyaj 47 responden dengan presentase 71,2%. Hal ini menunjukan bahwa responden penelitian mayoritas perempuan.

Table 3. Responden Berlandaskan Umur.

		Frek	Persen	Persen	Hasil persentase
Valid	20-24	1	1,5	1,5	1,5
	25-34	3	4,5	4,5	6,1
	35-44	22	33,3	33,3	39,4
	45-55	26	39,4	39,4	78,8
	>55	14	21,2	21,2	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Pada table .3 tentang distribusi responden Umur menunjukan dari 66 responden tertinggi ialah responden dengan umur 45-55 tahun yaitu sebesar 39,4% dan yang paling terendah yang memiliki umur 20-24 Tahun yaitu hanya sebesar 1,5%. Jadi dapat hasil responden penelitian yang paling dominan yaitu Pedagang Pasar yang berumur 45-55 tahun dari keseluruan sampel penelitian.

Table 4. Responden Berlandasan Modal Awal.

		Frekuensi	Persen	Persen	Hasil persentase
Valid	<5juta	22	33,3	33,3	33,3
	5-8 juta	17	25,8	25,8	59,1
	8-12 juta	6	9,1	9,1	68,2
	12-15 juta	6	9,1	9,1	77,3
	>15 juta	15	22,7	22,7	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Pada tabel 4 menunjukan bahwa dari 66 responden tertinggi ialah responden memiliki modal terbesar <5 juta dengan peresentase 33,3% dan yang paling terendah yang memiliki modal sebesar 8-12 juta dan 12-15 juta dengan peresentase 9,1% . Jadi dapat disimpulkan bahwa responden penelitian memakai modal yang paling dominan sebesar < 5 juta sebanyak 22 responden dari keseluruan sampel. penelitian.

Tabel 5. Responden Berlandaskan Pendapatan Perbulan.

		F rekuensi	Persen	Persen	Hasil persentase
Valid	< 4 juta	23	34,8	34,8	34,8
	4-8 juta	22	33,3	33,3	68,2
	8-12 juta	5	7,6	7,6	75,8
	12-16 juta	5	7,6	7,6	83,3
	>16 juta	11	16,7	16,7	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Pada tabel 5 tentang distribusi responden item Pendapatan menunjukan dari 66 responden yang terbanyak adalah responden yang memiliki pendapatan terbesar <4 juta dengan peresentase 34,8 % dan yang paling terendah yang memiliki modal sebesar 8-12 juta dan 12-16 juta dengan peresentase 7,6% . Jadi dapat disimpulkan bahwa responden penelitian dengan pendapatan yang paling banyak sebesar < 4 juta sebanyak 23 responden dari keseluruan sampel. penelitian.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji ini dilaksanakan melihat seberapa sah kuisioner yang dilakukan di penelitian. Penilaian valid atau tidak validnya kuisioner yang dignunakan dilihat dari r hitung dan r tabel.r hitung > dari r tabel dinyatakan valid dan bila r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid.

Tabel 6. Uji Validitas Harga Barang (X1).

No item pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,493	0.2423	
2	0,561	0.2423	
3	0,603	0.2423	
4	0,603	0.2423	Valid
5	0,594	0.2423	
6	0,581	0.2423	
7	0,444	0.2423	
8	0,478	0.2423	

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 7. Uji Validitas Modal (X2).

No item pernyatan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0, 571	0.2423	
2	0,742	0.2423	
3	0,617	0.2423	
4	0,403	0.2423	Valid
5	0,554	0.2423	
6	0,438	0.2423	
7	0,436	0.2423	
8	0,414	0.2423	

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 8. Uji Validitas Pendapatan (Y).

No item pernyatan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,702	0.2423	
2	0,812	0.2423	
3	0,706	0.2423	
4	0,603	0.2423	Valid
5	0,666	0.2423	
6	0,815	0.2423	
7	0,687	0.2423	
8	0,609	0.2423	

Sumber: Data Primer (2025)

Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas kuesioner yang dipakai bertujuan mengumpulkan data penelitian, digunakan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dianggap kurang baik jika alfa Cronbach <0,5, dapat diterima jika alfa Cronbach >0,6, dan baik atau reliabel jika alfa Cronbach>0,6.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	No Of Item
Harga Barang (X1)	0,661	8
Modal (X2)	0,624	8
Pendapatan (Y)	0,852	8

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

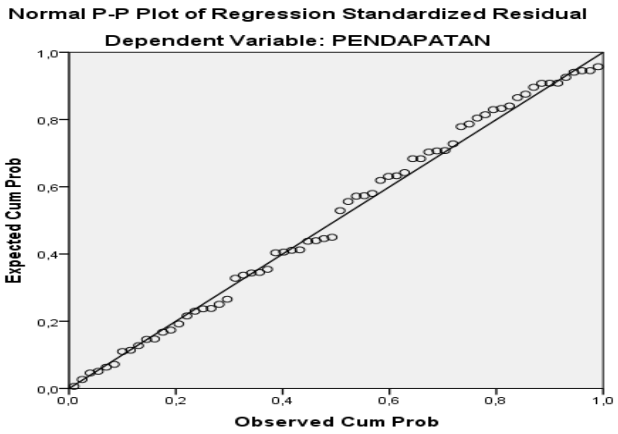
Uji di model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau saling memiliki distribusi normal maupun tidak(FahmeyzanDodiy et al., 2018). Kolmogorov-Smirnov metode dipakai dengan kesimpulan apabila nilai signifikan diatas 0,05 memperlihatkan tidak adanya beda signifikan serta bila nilai signifikan dibawah 0,05 bermakna hasil tidak normal.

Tabel 10. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,90260185
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,051
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer (2025)

Pada data dalam hasil di atas, uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai signifikan 0,200. Memperlihatkan hasil 0,200>0,05 berkesimpulan tidak memiliki perbedaan signifikan



Gambar 1. Terilhat data menyebar di sekitaran garis diagonal serta beriringan arah garis diagonal Hingga hasilnya telah normal.

Uji Linearitas

Uji ini dilakukan dengan melihat dua variabel memiliki hubungan linier(Nasar et al., 2024).Kedua dua variabel diartikan memiliki terkaitan linier signifikan lebih dibawah 0,05.

Tabel 11. Hasil Uji Linieitas.

Nama Variabel		Sig (Deviation from Linearity)	Taraf Sig. Nilai (α)	Keterangan
Bebas	**Terikat**			
Harga Barang	Pendapatan	0,609	0,05	Linear
Modal	Pendapatan	0, 256	0,05	Linear

Sumber: Data Diolah Peneliti:2025

Pada hasil di atas nilai signifikansi di *Deviation Form Linearity* yaitu nilai 0,609 untuk Harga Barang , nilai 0,256 untuk Modal, hal berarti bahwa dalam kedua variabel ini lebih tinggi dari nilai α yaitu 0,05, disimpulkan adanya kaitan linear bersignifikansi terhadap Harga Barang, Modal dengan Pendapatan.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan melihat apakah ada tidak korelasi oleh variabel bebas dalam model regresi(Nainggolan, 2020). Model regresi tidak akan memperlihatkan masalah multikolinearitas jika nilai toleransi atau nilai VIF mendekati 1. bila koefisien korelasi sekitar variabel bebas dibawah 0,5, masalah multikolinearitas tidak akan terjadi.

Tabel 12. Hasil Uji Multikoliniearitas.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1(Constant)	2,239	7,301		,307	,760		
HARGA BARANG	,536	,181	,337	2,957	,004	,990	1,010
MODAL	,336	,159	,240	2,105	,039	,990	1,010

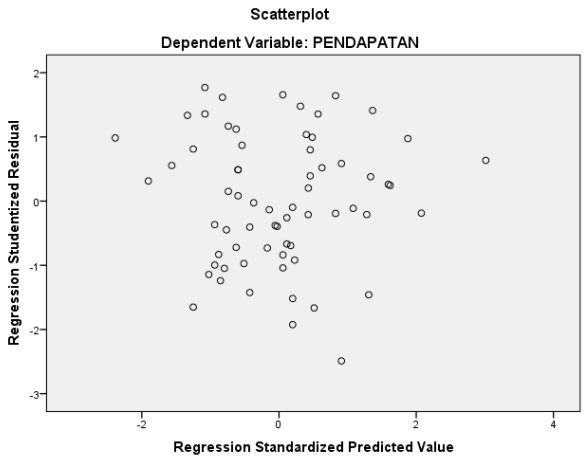
a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah Peneliti:2025

Uji multikolinieritas diketahui tidak adanya gejala multikolinieritas sesama variabel independen. Dilihat dari hasil perhitungan uji multikolinieritas memperlihatkan VIF ialah 1,010 < 10 tetapi nilai tolerance didapati 0,990>0,1. Maka tidak ada gangguan dalam multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatterplot ialah metode dengan mengidentifikasi ada atau tidaknya pola tertentu, bila pola tersebut beraturan,maka dikatakan terjadi heteroskedastisita, sedangkan uji Glejeser dengan mengharuskan varians residual tetap konstan untuk setiap variabel, memastikan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak muncul ketika model regresi yang layak digunakan. Nilai signifikansi > 0,05 adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan ketidaksetaraan varians ini.



Gambar 2. Hasil Heteroskedastisitas Scatterplot.

Sumber: Data Peneliti:2025

Perolehan data tidak berkumpul menumpuk sedangkan data secara acak tetapi tepencar diatas dan dibawah 0, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glasjer.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,726	4,000		1,931	,058
	HARGA BARANG	-,065	,099	-,083	-,658	,513
	MODAL	-,050	,087	-,072	-,575	,567

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti:2025

Diketahui dari nilai signifikansi menunjukan lebih tinggi dengan 0,05 dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas. Maka disimpulkanvalue signifikansi variabel Harga Barang 0,513 > 0,05, variabel Modal sebesar 0,567 lebih diatas > 0,05, sehingga tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Analisis ini bertujuan menjelaskan bentuk hubungan antar variabel yang dapat dinyatakan dalam persamaan matematik(Alamsyah et al., 2022).

Tabel 14. Uji Regresi Linear Berganda.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1(Constant)	2,239	7,301		,307	,760
HARGA BARANG	,536	,181	,337	2,957	,004
MODAL	,336	,159	,240	2,105	,039

Sumber: Data Diolah Peneliti:2025

Analisis dari data di peroleh konstanta (a), berdasarkan hasil diatas artinya, jika variabel harga barang dan modal bernilai nol dapat diartikan maka nilai variabel dependen Pendapatan(Y) akan bernilai 2,239 Pada koefisien regresi variabel Harga Barang (X1) senilai 0,536 artinya, variabel harga barang berpengaruh positif terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan ,jika harga barang naik 1 satuan jadi Pendapatan(Y) akan ikut meningkat sebesar 0,536 atau 53,6% Berdasarkan koefisien regresi variabel Modal (X2) senilai 0,336 artinya, variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Disimpulkan ,jika modal naik 1 satuan jadi Pendapatan (Y) akan ikut meningkat sebesar 0,336 atau 33,6%.

Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,692	2	180,846	7,293	,001[b]
	Residual	1562,308	63	24,799		
	Total	1924,000	65			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MODAL, HARGA BARANG

Sumber: Data Peneliti:2025

Hasil f tabel di atas sebesar 7,293 dengan signifikansi 0,05. Untuk dapat menentukan nilai dari f tabel memakai rumus df = (n-k)) dan (k-1) dengan hasil df=(66-3) dan (3-1) = df(63) dan (2) = 3,14, maka di peroleh f hitung 7,293 > f tabel 3,14 serta diperoleh signifikasi 0,001 < 0,05. Maka hasilnya bahwasanya variabel Harga Barang dan Modal berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan pedagang.

Uji T

Tabel 16. Hasil Uji T.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,239	7,301		,307	,760
HARGA BARANG	,536	,181	,337	2,957	,004
MODAL	,336	,159	,240	2,105	,039

Sumber: Data Peneliti:2025

Hasil menunjukkan bahwa nilai dari hasil uji t hitung pada variabel Harga Barang(X1) senilai 2,957, Modal (X2) senilai 2,105. Untuk menghitung t tabel dalam penelitian ini yaitu dengan taraf signifikansi 5%, df = a/2, n -k - 1= 0,05/2,66-2-1 = t= 0,025,63 jadi t tabel adalah 1.998, maka dapat diartikan masing masing variabel Nilai dari thitung Variabel Harga Barang (X1) menampilkan thitung > tabel yaitu 2,957 >1.998, signifikasi 0,004 lebih dibawah < 0,05 seshingga bisa variabel Harga Barang secara bersama sama berpengaruh positif serta

signifikan pada Pendapatan Pendapatan pedagang. Nilai dari thitung Modal (X1) menampilkan t hitung > tabel 2,105 >1.998, nilai taraf signifikasi bertingkatan 0,039 lebih dibawah < 0,05 didapati simpulan variabel Modal dengan bersama sama berpengaruh positif serta signifikan pada Pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi (R2).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434[a]	,188	,162	4,97981

a. Predictors: (Constant), MODAL, HARGA BARANG
b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Table diatas menujukan R Square (R2) 0,188 atau 18,8%, bisa ditarik kesimpulan variabel independen penelitian ini yaitu Harga Barang dan Modal mempengaruhi 18,8% serta 82,2% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Harga Barang Terhadap Pendapatan Pedagang Km 5 Kota Palembang

Pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan variabel Harga Barang (X1) berpengaruh positif serta signifikan pada variable Pendapatan (Y). Penjabaran hipotesis hasil t hitung lebih besar dibanding > t tabel = 2,957 >1.998 dengan nilai taraf signifikasi sebesar 0,004 < 0,05 bisa ditarik kesimpulan variabel Harga Barang dengan bersama sama berpengaruh positif signifikan pada Pendapatan pedagang.

Pada kesimpulan penelitian bahwa Harga Barang berpengaruh pada Pendapatan. Hal ini beriringan dengan teori harga menurut Sudono Sukirno teori ini menyoroti bahwa permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk harga barang itu sendiri, harga barang terkait, dan tingkat pendapatan rumah tangga serta pendapatan rata-rata masyarakat. Dengan demikian harga terbentuk dari berbagai faktor ,jadi semakin banyak faktor permintaan kosumen, maka penetapan harga yang tepat akan meningkatkan minat konsumen dengan upaya meningkatkan pendapatan.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Km 5 Kota Palembang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan variabel Modal (X2) berpengaruh positif signifikan pada variable Pendapatan (Y). Penjabaran perolehan hipotesis t hitunglebih besar dibanding > t tabel = 2,105 >1.998, taraf signifikasi 0,039 < 0,05 bisa ditarik kesimpulan variabel Modal dengan bersama sama berpengaruh positif signifikan pada Pendapatan. Bersumber hasil penelitian penelitian terdahulu. beiringan dengan teori modal serta indikator

yang dikemukakan oleh Putri et al.. Dengan semikian semakin baik pedagang mengatur modal yang dimiliki maka, peluang mendapatkan pendapatan yang lebih besar semakin banyak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Harga Barang berpengaruh pada Pendapatan Pedagang. Hal ini bisa di lihat dari perolehan hipotesis t hitung diatas dibanding > t tabel =2,957 >1.998 dan taraf signifikasi sebesar 0,004 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan variabel Harga Barang dengan bersama sama berpengaruh positif signifikan pada Pendapatan.Modal berpengaruh pada Pendapatan Pedagang Km 5 Kota Palembang. Hal ini dari dilihat di t hitung lebih diatas > t tabel = 2,105 >1.998, dengan taraf signifikasi 0,039 lebih dibawah < 0,05 Harga Barang serta Modal berpengaruh terhadap Pendapatan. Dijabarkan dalam hipotesis f hitung 7,293 > f tabel 3,14 serta diperoleh signifikasi 0,001 < 0,05. Maka hasilnya bahwasanya variabel Harga Barang dan Modal berpengaruh dengan sama sama pada Pendapatan.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian maka disarankan bagi pedagang Pasar Km. 5 Kota Palembang , disarankan untuk mengatur modal yang dimiliki dan bagi pengelola pasar, disarankan untuk memperhatikan kebersihan pasar dan memperhatikan lokasi kios yang lebih strategis agar memberikan fasilitas yang nyaman dan memberikan akses yang mudah serta nyaman bagi pelanggan yang datang.

DAFTAR REFERENSI

Agilya, P. (2022). PENGARUH MODAL, LOKASI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG AYAM POTONG DI PASAR PAGI GKB 2 PPS (Gresik Kota Baru) KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.

Directorate of Distribution Statistics. (2024). *Direktori pasar rakyat 2024* (Direktorat). Badan Pusat Statistik.

Fadul, F. M. (2019). *Sejarah Singkat Pasar Km.5 Palembang*. 37–48.

FahmeyzanDodiy, SorayaSiti, & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, *2*(1), 31–36. https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331

Finance, A. (2024). *Rakyat, Tantangan Pasar Tradisional Di Masa Depan dan Peran Adira Finance melalui Festival Pasar*. www.adira.co.id

Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 8. https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512

Nadia Ulva Febrianti, Shalsa Aina Widi Zahrafani, & Wafiatul Afifah. (2023). Pengaruh Tiktok Shop terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Tanjung dan Ambulu Kabupaten Jember. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 211–220.

Nainggolan, E. (2020). *Nainggolam*. *6*(2), 89–99.

Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(6), 786–799.

Permana, R. (2019). *Sejarah Palimo, dari Benteng Pertahanan Serangan Udara Hingga Perbatasan Palembang-Musi Banyuasin*. Tribun Sumsel. https://palembang.tribunnews.com/2019/11/08/sejarah-palimo-dari-benteng-pertahanan-serangan-udara-hingga-perbatasan-palembang-musi-banyuasin?page=3

Samosir, R. A. (2015). *Lima Sektor Informal Di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang*. 38.

Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grapindo Persada.

Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers.

Sumarsid1 dan Atik Budi Paryanti. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, *12*(1), 70–83. https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.867